Bab 9
Pendidikan Luar Kelas (*Outdoor Education*)

Sumber: *www.wordpress.com*, 2009

Gambar 9.1 Salah satu contoh kegiatan di luar kelas (*outdoor education*).

Sekolah sebagai lembaga atau tempat siswa belajar secara formal, adakalanya perlu mengadakan kegiatan-kegiatan di luar kelas. Hal ini bertujuan agar siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar formal yang umumnya berada di dalam kelas (*indoor education*). Berawal dari masalah tersebut, maka banyak bermunculan sekolah-sekolah yang dalam kegiatan belajar mengajarnya dilakukan di luar kelas (*outdoor education*). Sebagai contohnya adalah sekolah alam yang sekarang banyak diminati masyarakat.

Kata Kunci

pendidikan luar kelas, penjelajahan, perencanaan penjelajahan, lingkungan sekitar sekolah, perlengkapan penjelajahan

Bagaimanakah dengan sekolah kalian? Pernahkah sekolah kalian mengadakan kegiatan di luar kelas? Tentu pernah bukan? Dalam sekolah-sekolah konvensional sekalipun pasti pernah melakukan kegiatan di luar kelas seperti kegiatan *study tour*, *field trip*, *out bond*, atau berkemah. Di kelas VII kalian telah mempelajari tentang kegiatan di luar kelas yaitu berkemah. Nah di kelas VIII ini kalian akan mempelajari kegiatan di luar kelas yang lain yaitu kegiatan penjelajahan.

Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan mampu membuat perencanaan kegiatan penjelajahan, melakukan persiapan penjelajahan dan mempraktikkan penjelajahan di sekitar sekolah.

A. Perencanaan Penjelajahan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, siswa diharapkan dapat:
1. memahami tahap-tahap membuat rencana kegiatan penjelajahan, dan
2. memahami beberapa persiapan penjelajahan.

Rutinitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam ruangan kelas atau *indoor* seringkali menimbulkan kebosanan pada siswa. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan belajar di luar kelas (*outdoor education*). Kegiatan belajar di luar kelas ini merupakan salah satu upaya pendidikan untuk memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman kepada siswa secara langsung melalui pengamatan lingkungan sekitar. Berkaitan dengan hal tersebut maka kegiatan di luar sekolah sangat perlu dilakukan. Salah satu kegiatan pendidikan di luar kelas ialah kegiatan penjelajahan.

Kegiatan penjelajahan dapat menjadi kegiatan yang menarik jika dilakukan dengan perencanaan dan persiapan yang matang. Berikut ini beberapa hal yang harus diperhatikan agar kegiatan penjelajahan berlangsung sukses.

1. Perencanaan Kegiatan Penjelajahan

Kegiatan penjelajahan atau merencanakan suatu perjalanan ke alam bebas baik ke daerah yang jauh maupun jarak dekat harus ada persiapan dan penyusunan rencana yang matang. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan perencanaan kegiatan penjelajahan meliputi berikut ini.

a. Pemilihan atau Penentuan Tempat Tujuan (Medan)

Pemilihan atau penentuan lokasi atau tempat tujuan penjelajahan penting untuk diperhatikan karena akan menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan penjelajahan. Hal pertama yang harus dilakukan adalah peninjauan langsung ke lapangan oleh perwakilan dari peserta atau panitia. Sebelum kegiatan penjelajahan dilaksanakan paling tidak salah satu dari peserta yang ikut harus sudah ada yang mengetahui gambaran keadaan medan lokasi penjelajahan yang akan dihadapi apakah berupa hutan, rawa, sungai, daerah pantai, daerah pegunungan, daerah permukiman dan sebagainya.

Oleh karena itu dalam memilih lokasi atau menentukan medan penjelajahan harus mempertimbangkan hal-hal berikut ini.

1) Lokasi harus nyaman dan sesuai untuk mencapai tujuan kegiatan penjelajahan.
2) Lokasi yang dipilih harus aman.
3) Pemilihan lokasi harus mempertimbangkan akses sarana dan prasarana lain seperti warung, jalan, dan sarana transportasi.

b. Pengurusan Perizinan

Hal yang perlu dilakukan setelah lokasi ditentukan adalah mengurus perizinan pada instansi-instansi terkait yang ada di daerah yang telah ditetapkan sebagai medan penjelajahan. Perizinan penting diperoleh sehingga kegiatan penjelajahan diketahui secara resmi oleh pihak-pihak yang terkait sehingga ketika kegiatan berlangsung tidak terjadi salah paham dengan pihak-pihak yang berwenang di daerah tersebut.

c. Waktu Pelaksanaan

Kapan dan berapa lama, hari, dan tanggal pelaksanaan kegiatan penjelajahan harus ditetapkan dengan jelas. Hal ini terkait dengan pembuatan laporan penjelajahan serta beberapa perlengkapan dan bekal yang perlu disediakan dan dibawa oleh siswa/peserta.

d. Penentuan Biaya

Biaya-biaya yang diperlukan untuk akomodasi dan lain-lain untuk pelaksanaan kegiatan penjelajahan harus sudah ditentukan dan terkumpul sebelumnya. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar.

e. Pembagian Tugas Panitia

Kegiatan penjelajahan yang diikuti oleh banyak peserta harus dibuat susunan kepanitiaan. Panitia harus saling berkoordinasi dan berbagi tugas dengan baik agar kegiatan berjalan lancar sesuai rencana.

2. Persiapan Penjelajahan

Segala bentuk persiapan yang telah dilakukan akan sangat bermanfaat untuk mendukung dan memudahkan seseorang dalam melakukan suatu penjelajahan.

Selain persiapan-persiapan teknik yang telah dibuat secara detail dan rinci yang dituangkan dalam rencana operasi penjelajahan perlu juga beberapa persiapan lain yang bersifat nonteknis. Beberapa persiapan lain yang diperlukan ketika siswa hendak mengikuti kegiatan penjelajahan antara lain meliputi beberapa hal berikut ini.

a. Kesiapan Mental Peserta

Kesiapan mental peserta ketika akan melakukan penjelajahan harus disiapkan dengan baik. Hal ini dikarenakan mental seseorang akan turut memengaruhi kondisi fisiknya. Orang yang bermental sehat maka tubuh atau fisiknya juga sehat. Demikian juga sebaliknya orang yang mental dan jiwanya rapuh maka akan berpengaruh juga pada keadaan fisiknya.

b. Kesiapan Fisik

Selain kesiapan mental, peserta juga harus mempersiapkan kondisi fisiknya agar selalu sehat dan bugar. Beberapa latihan fisik ringan seperti olahraga sangat dianjurkan bagi peserta yang akan ikut kegiatan penjelajahan agar badan tetap bugar dan fit. Selain itu setiap peserta juga sangat dianjurkan untuk memeriksakan kesehatannya sebelum memastikan untuk ikut kegiatan penjelajahan.

c. Kesiapan Pengetahuan dan Keterampilan

Beberapa pengetahuan dan keterampilan sedikit banyak harus dimiliki oleh peserta. Kemampuan minimal yang perlu dikuasai bagi penjelajah adalah tentang navigasi darat, bertahan hidup di lingkungan atau alam bebas, keterampilan memberi pertolongan atau pengobatan darurat, cara mengatasi gangguan binatang, cara mencari pertolongan dan sebagainya.

Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 9.2 Seorang penjelajah harus memiliki kesiapan pengetahuan dan keterampilan.

B. Penjelajahan di Sekitar Sekolah

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, siswa diharapkan dapat:
1. mengetahui beberapa manfaat kegiatan penjelajahan di sekitar sekolah, dan
2. memahami cara memilih lokasi yang aman untuk penjelajahan.

Penjelajahan merupakan suatu kegiatan di luar ruangan yang dapat dilakukan secara individu maupun secara kelompok tergantung tujuan dari kegiatan penjelajahan itu sendiri. Lokasi yang menjadi tempat tujuan penjelajahan juga tergantung dari tujuan penjelajahan yang kira-kira dianggap sesuai. Lokasi penjelajahan tidak selalu memilih daerah yang jauh, daerah yang dekat seperti daerah di sekitar sekolah juga dapat dijadikan sebagai tempat tujuan penjelajahan. Berikut ini akan dipelajari tentang penjelajahan di sekitar sekolah sehingga siswa dapat mempraktikkan keterampilan penjelajahan di sekitar sekolah dengan nilai kerja sama, toleransi, tolong-menolong, etika memerhatikan keselamatan diri, dan menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya.

1. Manfaat Kegiatan Penjelajahan di Sekitar Sekolah

Lingkungan dan daerah-daerah di sekitar sekolah dapat juga dijadikan sebagai tempat tujuan penjelajahan. Kegiatan penjelajahan di sekitar sekolah merupakan kegiatan yang mengasyikkan dan banyak memberikan manfaat bagi peserta. Manfaat dari kegiatan penjelajahan dapat dilihat dari berbagai aspek berikut ini.

a. Aspek Religi atau Rohani

Dengan mengikuti kegiatan penjelajahan peserta dapat mengagumi keindahan alam dan melihat tanda-tanda kebesaran Tuhan dengan memerhatikan gejala-gejala alam yang terjadi pada lingkungan sekitar. Dengan demikian akan menumbuhkan rasa syukur, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan rasa keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

b. Aspek Ilmu Pengetahuan

Dengan melakukan kegiatan penjelajahan di lingkungan sekitar maka peserta/siswa akan memperoleh kesempatan untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan, melalui kegiatan melakukan penelitian diperoleh penemuan baru di berbagai bidang, seperti bidang geografi, biologi, fisika, sejarah dan berbagai disiplin ilmu lainnya. Selain itu kegiatan penjelajahan juga dapat dijadikan sebagai ajang untuk menerapkan teori ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh di bangku sekolah.

c. Aspek Sosial

Kegiatan penjelajahan dapat menumbuhkan kepekaan sosial siswa, kesadaran akan pentingnya hidup bermasyarakat yang diwujudkan dengan kegiatan-kegiatan seperti bakti sosial dan sebagainya. Selain itu peserta dapat meningkatkan kemampuan untuk saling bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Terlebih apabila dalam kegiatan penjelajahan diselingi dengan permainan-permainan yang membutuhkan kerja sama dan kekompakan tim.

d. Aspek Rekreasi dan Kesehatan

Dengan ikut dalam kegiatan penjelajahan, peserta akan memperoleh kesenangan, kepuasan, kesehatan badan serta kesegaran jasmani dan rohani. Hal ini dikarenakan dalam aktivitas penjelajahan bermanfaat melatih mental dan fisik peserta/siswa agar tetap kuat.

e. Aspek Pendidikan Sikap

Pendidikan sikap yang diperoleh dari kegiatan penjelajahan antara lain kesadaran mencintai lingkungan, menumbuhkan sikap percaya diri, rasa tanggung jawab, belajar berinisiatif, belajar mengatasi masalah, belajar cepat mengambil keputusan, dan belajar hidup sederhana.

2. Memilih Lokasi yang Aman untuk Penjelajahan

Memilih dan menentukan lokasi yang akan menjadi tujuan penjelajahan sangatlah penting. Hal ini dikarenakan pemilihan lokasi sangat berkaitan erat dengan berbagai persiapan dan perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan penjelajahan. Secara umum lingkungan sekitar sekolah yang dapat dijadikan sebagai tujuan penjelajahan dibedakan menjadi dua macam.

a. Lingkungan Sekolah yang Berada di Pedesaan

Sekolah-sekolah yang berada di pedesaan pada umumnya dicirikan dengan di sekitar sekolah masih terdapat areal persawahan, perkebunan, sungai, daerah pesisir pantai, dan sebagainya. Lalu lintas sarana transportasi tidak begitu padat dan ramai.

b. Lingkungan Sekolah yang Berada di Daerah Perkotaan

Lingkungan sekolah di perkotaan memiliki ciri umum berada di daerah yang ramai lalu lintas, daerah sekitar sekolah pada umumnya dikelilingi oleh bangunan-bangunan sarana dan prasarana kehidupan serta daerah permukiman yang padat.

Sehubungan dengan hal tersebut dalam memilih dan menentukan lokasi di sekitar sekolah yang aman dan nyaman untuk tujuan penjelajahan harus mempertimbangkan beberapa hal. Berikut ini beberapa hal yang menjadi bahan pertimbangan mengenai lokasi yang aman untuk kegiatan penjelajahan.

a. Lokasi penjelajahan sebaiknya dipilih yang tidak terlalu dekat dengan lalu lintas kendaraan yang ramai.
b. Lokasi penjelajahan bukan daerah-daerah yang rawan bencana alam seperti longsor, banjir, arus dan gelombang tinggi serta letusan gunung api.

c. Lokasi penjelajahan sebaiknya daerah yang aman, jauh dari gangguan binatang buas.
d. Lokasi penjelajahan bukan merupakan daerah konflik maupun daerah yang rawan kerusuhan.
e. Lokasi penjelajahan sebaiknya dipilih yang sumber airnya mudah.

C. Perlengkapan untuk Penjelajahan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, siswa diharapkan dapat:
1. mengetahui beberapa perlengkapan yang harus dibawa dalam kegiatan penjelajahan.

Hal yang tidak boleh dilupakan dalam melakukan kegiatan penjelajahan adalah perlengkapan yang menunjang selama kegiatan penjelajahan. Perlengkapan yang akan dibawa harus disesuaikan dengan kebutuhan dan lamanya kegiatan penjelajahan dilakukan. Namun demikian pada prinsipnya dalam menyiapkan perlengkapan penjelajahan sedapat mungkin yang ringan, lengkap dan sepraktis mungkin. Perlengkapan yang akan dibawa dalam kegiatan penjelajahan adalah perlengkapan yang benar-benar diperlukan dalam kegiatan.

Supaya memudahkan dalam mempersiapkan perlengkapan, sebaiknya dibuat daftar perlengkapan terlebih dahulu. Secara garis besar perlengkapan dalam penjelajahan dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu perlengkapan pribadi, perlengkapan kelompok, dan perlengkapan teknik.

1. Perlengkapan Pribadi

Perlengkapan pribadi dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu perlengkapan dasar, perlengkapan tidur, dan perlengkapan penunjang. Pembagian kelompok ini dibuat hanya untuk memudahkan peserta/siswa dalam mempersiapkan perlengkapan yang akan dibawa.

a. Perlengkapan Dasar

Perlengkapan dasar secara umum meliputi perlengkapan dalam perjalanan, perlengkapan makan dan minum, perlengkapan mandi, serta perlengkapan pribadi. Berikut ini beberapa contoh perlengkapan dasar.
1) Ransel; tas ransel yang baik adalah tas ransel yang kuat, cukup membawa kebutuhan dan nyaman dipakai.
2) Pakaian; pakaian yang baik untuk kegiatan penjelajahan adalah yang terbuat dari bahan yang mudah menyerap keringat dan bahannya ringan agar mudah kering. Pakaian harus dapat melindungi si pemakai dari gangguan medan dan cuaca.

3) Sepatu; sepatu yang baik untuk penjelajahan adalah sepatu yang dapat memberikan perlindungan bagi kaki, cocok untuk jenis perjalanan, kuat, dan pas ukurannya.
4) Jaket; jaket digunakan untuk melindungi diri dari rasa dingin atau panasnya sengatan matahari
5) Ponco/jas hujan/*rain coat*; berguna untuk melindungi tubuh ketika hujan.
6) Makanan dan minuman; makanan yang dibawa seharusnya dapat memenuhi kebutuhan energi bagi peserta. Makanan yang dibawa sebaiknya makanan yang praktis tetapi cukup mengandung kalori dan protein yang dibutuhkan tubuh. Umumnya makanan yang paling praktis adalah makanan instan dalam bentuk kemasan seperti roti, cokelat, agar-agar, buah-buahan, biskuit, kismis, dan sebagainya.

Sumber: *Kamus Visual*, 2004

Gambar 9.3 Beberapa contoh perlengkapan dasar dalam perjalanan.

b. Perlengkapan Tidur

Perlengkapan tidur meliputi *sleeping bed*, matras, jaket, pakaian tidur, dan kaos kaki. *Sleeping bed* dan matras merupakan dua benda yang nyaman yang dapat digunkan untuk istirahat, karena istirahat merupakan kebutuhan yang penting setelah aktivitas yang melelahkan seharian.

Sumber: *Kamus Visual*, 2004

Gambar 9.4 *Sleeping bed* dan matras merupakan contoh perlengkapan tidur.

c. Perlengkapan Penunjang

Berikut ini beberapa contoh yang termasuk perlengkapan penunjang.

1) Obat-obatan pribadi; berguna sebagai pertolongan pertama ketika terjadi kecelakaan atau keadaan darurat.
2) Peralatan mandi; berguna untuk membersihkan badan setelah seharian beraktivitas dan berkeringat.
3) Peralatan makan; berguna untuk makan.
4) *Note book* dan alat tulis yang berguna untuk mencatat hal-hal yang penting atau materi yang diperoleh selama kegiatan penjelajahan.
5) Peluit dan megafone.

2. Perlengkapan Kelompok

Perlengkapan kelompok adalah perlengkapan yang dibawa untuk memenuhi kebutuhan semua anggota kelompok. Berikut ini adalah perlengkapan kelompok.

a. Tenda
b. P3K kelompok
c. Perlengkapan masak yang meliputi alat masak (nesting); alat pembuat api (korek api, parafin, kompor lapangan); tempat air (*vedpless*); bahan bakar (spiritus, minyak tanah).

3. Perlengkapan Teknis

Perlengkapan teknis adalah perlengkapan yang dibutuhkan untuk teknik-teknis beraktivitas di alam bebas. Perlengkapan teknis dapat dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu alat bantu kelengkapan jalan dan kelengkapan khusus.

a. Alat Bantu Kelengkapan Jalan

Alat bantu kelengkapan jalan meliputi alat-alat untuk navigasi yang meliputi peta, kompas, altimeter, GPS (kalau ada), senter, pisau, alat komunikasi (*handy talky*, HP, peluit, dan megafone).

b. Perlengkapan Khusus

Perlengkapan khusus adalah perlengkapan yang dibutuhkan yang disesuaikan dengan tujuan penjelajahan dan kondisi medan.

Berikut ini beberapa contoh benda yang termasuk perlengkapan khusus.

1) Perlengkapan penelitian (misalnya alat dokumentasi, *note book*, alat tulis).
2) Perlengkapan penyusuran gua (helm, *headlamp*/senter, sepatu karet, dan sebagainya)
3) Perlengkapan penyusuran sungai (pelampung, dan lain-lain).

Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 9.5 Beberapa contoh alat bantu kelengkapan jalan

Informasi & Tips

☆ Menyiapkan kesiapan fisik dan mental dengan istirahat yang cukup sebelum hari keberangkatan/pelaksanaan.

☆ Siswa harus mematuhi semua instruksi yang diberikan oleh guru.

☆ Melakukan semua tugas-tugas dan kewajiban yang telah diberikan oleh guru, baik secara individu maupun kelompok.

☆ Tetap menjaga kebersihan dan kelestarian selama kegiatan.

Info Khusus

Salah satu pengetahuan dasar yang harus dikuasai dalam kegiatan di alam bebas atau penjelajahan yaitu pengetahuan dasar navigasi darat. Pada prinsipnya navigasi adalah cara menentukan arah dan posisi, yaitu arah yang akan dituju dan posisi keberadaan navigator berada di medan sebenarnya yang diproyeksikan pada peta. Beberapa media dasar navigasi darat adalah peta, kompas, GPS, atau altimeter.

Rangkuman

- ☆ Salah satu kegiatan pendidikan di luar kelas yang menarik dilakukan adalah kegiatan penjelajahan.
- ☆ Perencanaan kegiatan penjelajahan secara umum meliputi pemilihan atau penentuan tempat tujuan, pengurusan perizinan, waktu pelaksanaan, penentuan biaya, dan pembagian tugas panitia.
- ☆ Beberapa persiapan peserta ketika hendak mengikuti penjelajahan meliputi kesiapan mental, kesiapan fisik dan pengetahuan, serta keterampilan.
- ☆ Manfaat kegiatan penjelajahan di sekitar sekolah dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu aspek religi atau rohani, ilmu pengetahuan, sosial, rekreasi dan kesehatan, serta pendidikan sikap.
- ☆ Lingkungan sekitar sekolah yang dapat dijadikan sebagai tempat tujuan penjelajahan dapat dibedakan menjadi dua macam yang lingkungan sekolah yang berada di pedesaan dan lingkungan sekolah yang berada di perkotaan.
- ☆ Perlengkapan untuk penjelajahan secara garis besar dapat dibedakan menjadi tiga (3), yaitu perlengkapan pribadi, perlengkapan kelompok, dan perlengkapan teknik.

Evaluasi Bab 9

Tugas Mandiri

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini yang perlu dirancang sebelum melakukan kegiatan penjelajahan diantaranya adalah ... .
   a. cara mendirikan tenda
   b. peralatan yang akan dibawa
   c. waktu, tempat, biaya
   d. tujuan penjelajahan
2. Berikut yang tidak termasuk kegiatan dalam tahap persiapan adalah ... .
   a. perencanaan
   b. pembekalan
   c. pendaftaran ulang
   d. sarasehan

3. Berikut ini adalah beberapa persiapan nonteknis yang harus dimiliki setiap peserta yang akan mengikuti kegiatan penjelajahan, kecuali ... .
   a. kesiapan mental
   b. kesiapan fisik
   c. kesiapan peralatan
   d. kesiapan keterampilan
4. Kegiatan penjelajahan dapat menumbuhkan kepekaan sosial dan kesadaran pentingnya hidup bermasyarakat, diwujudkan pada kegiatan ... .
   a. bakti sosial
   b. penelitian
   c. api unggun
   d. permainan atau *game*
5. Menikmati keindahan pemandangan alam merupakan salah satu manfaat dari kegiatan penjelajahan yaitu dari aspek ... .
   a. ilmu pengetahuan
   b. sosial
   c. rekreasi
   d. religi
6. Dalam menentukan lokasi penjelajahan yang aman sebaiknya mempertimbangkan hal-hal berikut, kecuali ... .
   a. tidak terlalu dekat dengan lalu lintas kendaraan
   b. bukan daerah yang rawan bencana alam
   c. jauh dari sumber air
   d. aman dari gangguan binatang buas
7. Salah satu manfaat penjelajahan adalah ... .
   a. meningkatkan keterampilan
   b. rekreasi
   c. mengembangkan rasa cinta tanah air
   d. untuk mengumpulkan data lingkungan
8. Di bawah ini yang termasuk perlengkapan PPPK, kecuali ... .
   a. herbisida
   b. aspirin
   c. bioplacenton
   d. betadin
9. Perlengkapan berikut ini yang menjadi prioritas utama dalam kondisi darurat agar tetap bisa melanjutkan kegiatan penjelajahan adalah ... .
   a. air
   b. makanan
   c. peralatan navigasi
   d. garam
10. Tempat perlindungan dari ancaman cuaca panas dan dingin serta gangguan binatang di alam, hutan, dan pegunungan disebut ... .
   a. navigator
   b. *survival*
   c. tenda
   d. *mountenering*
11. Berikut ini yang bukan perlengkapan pribadi dalam penjelajahan yaitu ... .
   a. senter
   b. tenda
   c. pakaian
   d. sepatu
12. Sepatu yang baik untuk mengikuti kegiatan penjelajahan adalah ... .
   a. yang ringan dan tipis
   b. kuat dan bahannya dari kain
   c. yang ringan dan kuat
   d. kuat, terbuat dari kulit dan menutup mata kaki

13. Salah satu kegunaan jas hujan dalam kegiatan penjelajahan adalah ... .
    a. melindungi badan dan barang-barang bawaan saat hujan
    b. melindungi badan dari udara dingin
    c. melindungi badan saat masuk ke semak-semak
    d. melindungi badan saat malam hari
14. Alat navigasi untuk mengetahui arah mata angin adalah ... .
    a. peta
    b. *handy talky*
    c. altimeter
    d. kompas
15. Perlengkapan teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui daerah yang akan dilalui dalam kegiatan penjelajahan disebut ... .
    a. kompas
    b. peta
    c. altimeter
    d. *note book*

B. Jawablah dengan singkat dan benar!

1. Apakah tujuan membuat perencanaan sebelum kegiatan penjelajahan?
2. Apa yang kalian lakukan untuk mempersiapkan kondisi fisik sebelum ikut kegiatan penjelajahan?
3. Jelaskan manfaat kegiatan penjelajahan dari aspek ilmu pengetahuan!
4. Apa yang dapat kalian lakukan untuk turut menjaga kebersihan lingkungan selama kegiatan penjelajahan berlangsung?
5. Sebutkan tiga alat komunikasi dalam kegiatan penjelajahan!

Tugas Kelompok

Kerjakan tugas berikut!

Kegiatan penjelajahan merupakan salah satu kegiatan yang cukup mengandung risiko. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya perlu dilakukan perencanaan dan persiapan yang matang. Beberapa risiko yang mungkin timbul adalah cuaca buruk, medan yang sulit, sumber air, dan makanan yang kurang serta gangguan hewan-hewan liar. Coba diskusikan dengan kelompok belajar kalian, bagaimanakah upaya kalian untuk mengatasi masalah tersebut pada waktu melakukan kegiatan penjelajahan?

Tugas Praktik

Coba lakukan penjelajahan di sekitar sekolah, bisa dilakukan di hari Minggu atau hari libur lainnya. Sebelumnya, buatlah suatu perencanaan kegiatan penjelajahan secara garis besar yang meliputi tempat, waktu, biaya, dan sebagainya.

Apakah kalian menikmati kegiatan penjelajahan tersebut?

Adakah manfaat yang dapat kalian ambil? Sebutkan!

Apakah kalian menemui kesulitan/hambatan selama kegiatan berlangsung? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?